

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan tempat bagi para investor berinvestasi.

Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Para investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, harus mengumpulkan informasi – informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dan alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan dipublikasikan untuk masyarakat luas. Informasi tersebut memungkinkan investor untuk melakukan proses penilaian saham, terutama dalam memprediksi laba dan menaksir risiko investasi yang sesuai dengan preferensi masing – masing investor.

Untuk memprediksi baik atau tidaknya dan untuk menaksir risiko investasi, dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat

mengakibatkan atau menimbulkan pemahaman yang berbeda – beda bagi setiap orang dan dapat menimbulkan pengaruh bagi perubahan harga saham. Analisis laporan keuangan bersifat relatif karena didasarkan pada pengetahuan dan penggunaan rasio atau nilai relatif. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan, khususnya dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain rasio *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER).

Earnings Per Share (EPS) biasanya menjadi perhatian dari pemegang saham atau investor pada umumnya atau calon pemegang saham karena *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Semakin tinggi *Earnings Per Share* (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Sedangkan *Price Earnings Ratio* (PER), adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk melihat hubungan antara harga pasar saham dengan nilai pendapatan perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) mengukur jumlah yang investor inginkan untuk membayar setiap laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Semakin tinggi *Price Earnings Ratio* (PER) maka semakin baik kepercayaan investor kepada perusahaan.

Dari penjelasan – penjelasan yang telah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) umumnya digunakan dalam menimbang bobot alternatif kesempatan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan

informasi yang penting dan saling mendukung di dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

Menurut penelitian Hadianto (2008), menguji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel pada periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Sigalingging (2006) pada delapan belas perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45 di BEJ. Dari hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa *Price Earnings Ratio* dan *dividen yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial, *Price Earnings Ratio* dan *dividen yield* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Artinya setiap kenaikan *Price Earnings Ratio* dan *dividen yield* secara parsial tidak akan diikuti dengan kenaikan perubahan harga saham.

Sedangkan, penelitian yang akan penulis lakukan yaitu meneliti *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham, khususnya pada dua belas perusahaan manufaktur LQ45 pada periode 2007-2009. Dari latar belakang penelitian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perdagangan di pasar modal Indonesia, dengan judul **“Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2009.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis harapkan adalah bagi:

1. Investor, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Penulis, agar dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran mengenai pasar modal serta menambah pengetahuan mengenai saham dan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham tersebut.
3. Peneliti lainnya dan pihak lain yang berkepentingan, agar dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya ataupun berguna untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai investasi serta saham di pasar modal.